

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kekuatan *visual storytelling* adalah kemampuan gambar untuk menyampaikan makna cerita sebenarnya. *Storyteller* tidak hanya berfokus pada memberikan imajinasi kepada *audiens*, tetapi juga membuat cerita makna pesan *visual* sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Proses penciptaan video dokumenter dengan *visual storytelling* yang baik harus melalui beberapa tahapan produksi, diantaranya pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada video dokumenter Ngebong Melawan Stigma, dalam membangun kekuatan *visual storytelling* diperlukan beberapa aspek yang harus diperhatikan, video dokumenter ini memadukan kekuatan dari *visual storytelling* seperti *Educational*, *Emphatic*. Didukung dengan aspek-aspek teknik pengambilan gambar pada sinematografi, seperti pemilihan *framing* memiliki makna pesan *visual* yang selalu berbeda yang mampu mempengaruhi pemikiran, sikap, dan perilaku audiens terhadap suatu tempat dan kelompok yang ada di Ngebong. Proses produksi menjadi hal yang penting dalam memaksimalkan penyampaian *visual storytelling* kepada *audiens*. Kekuatan *visual storytelling* akan mempermudah penyampaian suatu informasi yang ingin disampaikan kepada *audiens*. Pada pembuatan video dokumenter ini masih memiliki beberapa kekurangan yakni banyaknya *noise* suara kereta api pada proses pengambilan video. Produksi video dokumenter ini juga diharapkan dapat menjadi video berkualitas yang bersifat *edukatif* dan bisa memahami seseorang di luar sana. Temuan yang kita dapatkan dalam video dokumenter ini adalah bahwasanya *angle* kamera pada sinematografi yakni *still*, *cover's*, dan *moving* berpengaruh pada *visual storytelling* dan pembangunan suasana dalam video dokumenter Ngebong Melawan Stigma.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan tersebut dapat disampaikan beberapa poin yang harus diperhatikan dalam penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan pengambilan tema yaitu Kekuatan *Storytelling* pada video dokumenter guna dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Seiring perkembangan teknologi sosial media dan industri kreatif, diharapkan untuk membuat hal yang lebih unik dan baru sehingga mampu menarik minat *audiens* yang ada.